

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka terdapat peningkatan perilaku berani anak melalui teknik bermain peran. Dari hasil prosentase rata-rata diperoleh peningkatan rata-rata siklus I (20%) dari observasi awal yakni dari 45% pada observasi awal menjadi 65% pada siklus I pertemuan kedua. Peningkatan ini terjadi adanya kerjasama antara peneliti dengan pengamat dalam merancang pembelajaran, melaksanakan kegiatan bermain peran dan terutama menciptakan kelas yang kondusif. Selanjutnya pada siklus II diperoleh peningkatan rata-rata (40%) dari observasi awal yakni 45% meningkat menjadi 85% pada siklus II pertemuan kedua.

Peningkatan perilaku berani anak ditandai oleh beberapa hal: 1) anak mulai memiliki kemandirian untuk tampil di depan kelas, menyanyi dan mengucap syair, 2) anak telah dapat menunjukkan kemandirian untuk bermain peran yang diberikan guru.

Dengan demikian berdasarkan hasil analisis dan refleksi jelaslah bahwa bermain peran dapat dijadikan sebagai teknik untuk meningkatkan perilaku berani anak di taman kanak-kanak. Temuan ini sekaligus menunjukkan bahwa peningkatan perilaku berani anak dapat ditingkatkan melalui teknik bermain peran. Dengan melihat capaian yang ada maka hipotesis penelitian tindakan kelas yang menyatakan “Jika guru menggunakan teknik bermain peran maka perilaku berani pada anak di TK Permata Indah Kecamatan Duingi Kota Gorontalo akan meningkat”, dapat diterima.

5.2 Saran

47

Berdasarkan simpulan tersebut dapat dikemukakan beberapa saran berikut:

- 5.2.1 Perilaku berani anak perlu dibentuk sejak usia dini.
- 5.2.2 Teknik bermain peran, hendaknya dijadikan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan perilaku berani.
- 5.2.3 Perlu dilakukan koordinasi dengan kepala TK dan guru kelas lain untuk selalu merancang pembelajaran yang dapat meningkatkan perilaku berani anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, dkk. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: UT.
- Siswanto, Lestari. 2012. *Pembelajaran Aktif dan 100 Permainan Kreatif*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Farida, dkk. 2012. *Sekolah Yang Menyenangkan*. Bandung: Nuansa
- Munandar. 2009. *Membangun Kreativitas Anak*. Jakarta: Bhineka Cipta.
- Mashar, Riana. 2011. *Emosi Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Permen Diknas. 2009. *Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta.
- Permen Diknas No. 58 Tahun 2009. *Pedoman Penilaian*. Jakarta.
- Purwanta, Edi. 2012. *Modifikasi Perilaku*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rich. 2008. *Menciptakan Hubungan Sekolah dan Rumah Yang Positif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Sagala. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Jakarta: PT. Indeks.
- Santi. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Schiller dan Briyant. 2002. *16 Moral Dasar Bagi Anak*. Jakarta: Gramedia
- Seefeldt, Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Soetjningsih, H.C. 2012. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Suyadi, 2009. *Ternyata Anakku Bukan Genius*. Jakarta: Power Books (Ihdina)

Uno, Hamzah. 2008. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yuliyanti. 2010. *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Media Group

Yusuf. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Pers.